

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dianalisa dan pembahasan mengenai keterlambatan proyek pembangunan jalan kereta api, khususnya pada pekerjaan abutment, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada pekerjaan abutment, beberapa hal yang menjadi penyebab keterlambatan proyek tersebut adalah karena terjadinya kerusakan pada mini bor, cuaca ekstrim yang membuat sungai dipinggir jembatan meluap, jalur akses untuk masuknya material tidak sepenuhnya diperbaiki, dan pekerjaan yang terhenti sebelumnya membuat pekerjaan lainnya harus ditunda.
- b. Hasil analisa data menunjukkan bahwa pekerjaan *abutment* mulai mengalami keterlambatan pada minggu ke 20 sampai minggu ke 26.
- c. Persentase keterlambatan proyek pembangunan jembatan kereta api Binjai-Besitang yang dimulai dari minggu ke 20 sampai minggu 26 adalah sebagai berikut: Pada minggu ke 20, mengalami keterlambatan proyek sebesar 8,7% Pada minggu ke 21, mengalami keterlambatan proyek sebesar 10,22% dari bobot rencana minggu

ke 21. Pada minggu ke 22, mengalami keterlambatan proyek sebesar 12,98% dari bobot rencana minggu ke 22. Pada minggu ke 23, mengalami keterlambatan proyek sebesar 16,86% dari bobot rencana minggu ke 23. Pada minggu ke 24, mengalami keterlambatan proyek sebesar 19,62%. Pada minggu ke 25, mengalami keterlambatan proyek sebesar 19,16%. Dan yang terakhir pada minggu ke 26, mengalami keterlambatan proyek sebesar 18,62% dari bobot rencana minggu ke 25. Pada minggu ke 26 persentase keterlambatan semakin menurun namun karena masih harus mengerjakan pekerjaan yang sebelumnya di tunda seperti pengecoran lantai kerja, pembesian, dan lainnya.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran berdasarkan pembahasan mengenai keterlambatan proyek pembangunan jalan kereta api tersebut adalah:

- a. Menyesuaikan kebutuhan SDM dengan situasi yang ada di lapangan.
- b. Diperlukan koordinasi yang baik antar pihak kontraktor dan konsultan untuk mengatasi keterlambatan proyek yang terus menerus terjadi.
- c. Perlu dirancang alternatif untuk penanganan keterlambatan proyek bila sudah menghambat pekerjaan lainnya.